

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelayanan misi kontekstual di era digital dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan media sosial. Cara ini paling relevan di masa sekarang karena dengan melakukan pelayanan misi melalui media sosial maka dapat menjangkau banyak orang. Pelayanan misi kontekstual berdasarkan Matius 28:19-20 sangat penting di masa sekarang. Karena perintah untuk memberitakan Injil atau menyampaikan kabar sukacita bagi semua orang adalah tugas semua orang Kristen sebagai pengikut Kristus.

Dunia digital atau media sosial memberikan peluang baru yang cukup luas untuk menjadi wadah pelayanan misi, agar tujuan dari pada misi yaitu menyampaikan kabar sukacita bagi semua orang atau memperluas kerajaan Allah di muka bumi dapat tercapai. Media sosial memungkinkan gereja untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan lokal secara efektif. Karena itu gereja harus lebih terbuka dan memperhatikan perubahan dan perkembangan teknologi yang ada. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, pelayanan misi kontekstual di gereja Bethany Makale memberikan dampak bagi pertumbuhan iman jemaat. Dengan gereja melakukan pelayanan melalui media sosial dengan membagikan ayat-ayat firman Tuhan dan berbagai kegiatan rohani lainnya serta membagikan

motivasi rohani dapat memberikan dorongan kepada anggota jemaat untuk lebih terdorong dalam pelayanan dan pengenalan kepada Yesus.

B. Saran

1. kepada prodi Misiologi sebagai program studi yang berfokus dalam rana misi agar dapat mengembangkan pemahaman dan pengetahuan yang cukup tentang pentingnya melakukan pelayanan secara kontekstual dengan memperhatikan konteks yang berkembang dimana misi itu dilakukan.
2. Kepada segenap mahasiswa prodi Misiologi agar membuka wawasan untuk melakukan pelayanan misi sesuai dengan konteks dimana misi dilaksanakan.
3. Kepada gereja masa kini sebagai mitra kerja Allah untuk merealisasikan rencana penyelamatan umat manusia, agar lebih bersikap terbuka dan memperhatikan konteks yang berkembang sehingga dapat melakukan pelayanan yang lebih relevan.
4. Kepada pembaca secara umum, agar lebih memahami bahwa misi untuk memberitakan Injil bukan hanya tugas orang-orang tertentu tetapi tugas semua orang percaya atau orang Kristen.